

LAPORAN

KEGIATAN PENCEGAHAN PERUNDUNGAN (*BULLYING*) TAHUN PELAJARAN 2022/2023



MTs BABUSSALAM

TERAKREDITASI A

NSM : 121235070080 NPSN : 20581281

**Jl. KH. Hasyim Asy'ari Banjarejo Kecamatan Pagelaran
Kab. Malang Telp. (0341) 876701**

E-Mail : mts.bbsmlg@gmail.com Web : mtsbbssmalang.sch.id

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke khadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya,

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu upaya mengimplementasikan segala sesuatunya tentang terlaksananya program pencegahan perundungan siswa di lingkungan MTs Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh warga sekolah yang telah meluangkan waktu dan tenaga nya untuk melaksanakan kegiatan pencegahan perundungan siswa, dan memberi saran dalam penyusunan laporan ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi untuk peningkatan karakter siswa yang telah dilaksanakan di MTs Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

Wakasis

Ike Nur Hayati, S.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perundungan atau *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. Kata bullying berasal dari Bahasa Inggris, yaitu dari kata bull yang berarti banteng yang senang merunduk kesana kemari. Dalam Bahasa Indonesia, secara etimologi kata bully berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah. Pelaku bullying yang biasa disebut bully bisa seseorang, bisa juga sekelompok orang, dan ia atau mereka mempersepsikan dirinya memiliki power (kekuasaan) untuk melakukan apa saja terhadap korbannya. Korban juga mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya dan selalu merasa terancam oleh bully.

Berdasarkan data riset dari Programme for International Students Assessment (PISA) di tahun 2018, Indonesia berada di urutan kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara yang paling banyak murid mengalami perundungan (bullying). Sebesar 41,1% murid mengaku pernah mengalami perundungan (bullying). Di Indonesia, angka murid korban bully jauh di atas rata-rata negara anggota OECD yang hanya sebesar 22,7%. OECD merupakan organisasi untuk kerja sama dan pembangunan ekonomi yang beranggotakan 36 negara Eropa dan Amerika Utara ditambah Jepang dan Korea Selatan.

Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), jumlah kasus pendidikan di Indonesia per tanggal 30 Mei 2018 adalah 161 kasus, dengan rincian; anak korban tawuran sebanyak 23 kasus atau 14,3 persen, anak pelaku tawuran sebanyak 31 kasus atau 19,3 persen, anak korban kekerasan dan bullying sebanyak 36 kasus atau 22,4 persen, anak pelaku kekerasan dan bullying sebanyak 41 kasus atau 25,5 persen, dan anak korban kebijakan (pungli, dikeluarkan dari sekolah, tidak boleh ikut ujian, dan putus sekolah) sebanyak 30 kasus atau 18,7 persen.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya upaya pencegahan yang dilakukan oleh pihak sekolah agar kejadian bullying khususnya di lingkungan madrasah dapat dihindari. MTs Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang adalah salah satu sekolah di Provinsi Jawa Timur

yang merupakan sekolah yang telah memprogramkan dan melaksanakan kegiatan pencegahan perundungan siswa melalui program pembinaan karakter. Pencegahan perundungan ini dilakukan karena mengacu pada Visi dan Misi serta Motto madrasah, yakni Cerdas, Santun dan Religius.

Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah guna memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya saling tolong menolong dan saling peduli antar sesama serta menghindari tindakan bullying yang berdampak negatif bagi semua pihak.

B. TUJUAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan kegiatan ini adalah:

- Memberi pemahaman siswa tentang bahaya *bullying* yang berdampak negatif bagi semua pihak
- Memberi pemahaman kepada siswa tentang pentingnya saling tolong menolong, dan saling peduli antar sesama
- Membiasakan siswa untuk saling hormat-menghormati dan harga-menghargai antar sesama

D. SASARAN

Adapun sasaran dilaksanakan kegiatan ini adalah seluruh warga madrasah di MTs Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

E. MANFAAT

Adapun manfaat kegiatan pencegahan perundungan di MTs Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang adalah siswa dapat berperilaku dan berakhlak mulia sesuai Visi dan Misi madrasah.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. AGENDA/ BENTUK KEGIATAN

No	Indikator Pencegahan Praktik Perundungan Fisik	Tujuan	Bentuk/Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	a. Praktik perundungan fisik	Memberi pemahaman siswa tentang bahaya bullying yang berdampak negatif bagi semua pihak	Sosialisasi Program Anti Bullying (Pembinaan Karakter Siswa)	Setahun sekali
2	b. Praktik perundungan verbal	Memberi memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya saling tolong menolong, dan saling peduli antar sesama	Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter Pada setiap Apel Pagi	Setiap hari
	c. Praktik perundungan sosial		Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter Muslim	Sepekan Sekali
3	d. Praktik perudungan seksual	Membiasakan siswa untuk saling hormat-menghormati dan harga-menghargai antar sesama	Evaluasi Tahapan Program	Setahun Sekali
	e. Praktik perundungan dunia maya			

B. PANDUAN KEGIATAN

Pengertian

Perundungan atau *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. Kata bullying berasal dari Bahasa Inggris, yaitu dari kata bull yang berarti banteng yang senang merunduk kesana kemari. Dalam Bahasa Indonesia, secara etimologi kata bully berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah. Pelaku bullying yang biasa disebut bully bisa seseorang, bisa juga sekelompok orang, dan ia atau mereka mempersepsikan dirinya memiliki power (kekuasaan) untuk melakukan apa saja terhadap korbannya. Korban juga mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya dan selalu merasa terancam oleh bully.

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Perundungan

1. Sosialisasi Program Anti Bullying dilakukan setahun sekali pada Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah pada materi Pendidikan Karakter yang diikuti oleh seluruh siswa baru MTs Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.
2. Program Pembinaan Karakter dilaksanakan secara rutin setiap pekan seluruh siswa-siswi diberikan arahan dan pembinaan setiap hari pada Kegiatan Apel Pagi.
3. Menerima Laporan Program Pembinaan Karakter siswa dan melakukan pendekatan khusus bagi siswa yang bermasalah dalam karakternya.
4. Guru pengajar/wali kelas melaporkan kepada Guru BK jika menerima laporan perundungan dari siswa.
5. Guru BK memberikan pembinaan secara intensif kepada pelaku perundungan, jika berkelanjutan maka wakasek kesiswaan dan kepala madrasah akan menindak lanjuti pelaku perundungan tersebut.

Ketentuan Pendanaan

1. Bantuan Operasional Sekolah
2. Yayasan Pesantren Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang

Pelaksana Pencegahan Perundungan

Pelaksanaan Program Pencegahan Perundungan di madrasah dilakukan oleh

1. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
2. Guru BK/Koordinator BK
3. Wali Kelas
4. Guru dan Tenaga Pendidik

BAB III

PENUTUP

Kegiatan Pencegahan Perundungan yang dilaksanakan setelah satu tahun pelajaran memberi pemahaman kepada siswa tentang arti saling menghargai dan menghormati antar sesama. Siswa terbiasa melakukan aktivitas gotong royong di madrasah dalam setiap kegiatan. Siswa menyadari akan perlunya pembiasaan yang rutin dan konsisten, bukan hanya didalam kelas tapi juga diluar kelas.

Di samping siswa juga membiasakan diri berperilaku unggul dan beretika dan konsisten melakukannya, para guru juga tidak kalah dengan siswa, bahwa setiap hari juga guru dan pegawai mendapatkan pembinaan dan arahan dari Kepala Madrasah untuk terus memberi contoh dan teladan yang baik bagi para siswa.

Kami yakin dan percaya banyak kekurangan dari laporan ini baik dari sistem pelaksanaannya maupun bentuk penulisan laporan ini. Oleh sebab itu kami memohon maaf dan berharap semoga kekurangan-kekurang tersebut dapat menjadi awal untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Demikianlah laporan ini disusun, kritik dan saran sangat kami perlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan dan penulisan laporan pada tahun-tahun berikutnya.

Lampiran Partisipasi Siswa dalam Sosialisasi Pencegahan Perundungan



Pembagian Kelompok Pembinaan Karakter

